

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Proses perjalanan dalam menjalani program kerja profesi di PT. XYZ, khususnya dalam analisis evaluasi terhadap aplikasi Bottom Inventory, telah memberikan saya pemahaman yang mendalam tentang peran teknologi informasi dalam dunia industri produksi alas kaki. Dari awal perencanaan hingga tahap analisis data, beberapa kesimpulan krusial dapat diambil sebagai hasil dari pengalaman ini.

Dalam tahap perencanaan, pemahaman terhadap tujuan utama program kerja profesi sebagai sarana pengembangan keterampilan praktis dan teoritis telah memandu setiap langkah yang diambil selama pelaksanaan. Pemilihan PT. XYZ sebagai tempat kerja profesi memberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam industri produksi alas kaki, khususnya dalam pengelolaan aplikasi Bottom Inventory.

Selanjutnya, tahap pengumpulan data melibatkan interaksi intensif dengan tim IT dan pengguna aplikasi. Proses ini memerlukan pemahaman mendalam tentang fungsi aplikasi, tanggung jawab pengguna, dan proses produksi secara keseluruhan. Pengumpulan data tidak hanya mencakup aspek teknis aplikasi tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan harapan pengguna terhadap aplikasi tersebut.

Analisis data merupakan tahap penting dalam memahami dinamika kinerja aplikasi Inventaris Bawah. Penggunaan metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Customer Satisfaction Index (CSI) ialah alat penting dalam mengevaluasi kebutuhan dan tingkat kepuasan pengguna. Temuan analisis ini membantu mengidentifikasi secara rinci elemen-elemen yang memerlukan perbaikan dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan dua metode yang diterapkan dalam mengukur tingkat kinerja dan kepentingan aplikasi bagi pengguna yaitu Importance Performance Analysis dan Customer Satisfaction Index, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai tingkat rata-rata kinerja minimum yaitu 3,96, Jarang mengalami downtime atau tidak bisa di akses. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa aplikasi yang digunakan masih beberapa kali mengalami downtime atau tidak bisa digunakan sehingga diperlukan analisa lebih dalam terkait apa yang menjadi penyebab aplikasi ini dapat mengalami downtime disaat digunakan. Dan untuk nilai maksimum yaitu 4,39, Informasi lengkap dan jelas.
2. Terdapat dua atribut didalam Kuadran I yaitu atribut 8 (Aplikasi berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan) dan 9 (Informasi up to date). Maka dua atribut ini yang bisa digolongkan prioritas untuk meningkatkan pelayanan.
3. Penerapan Customer Satisfaction Index (CSI) menghasilkan evaluasi kinerja aplikasi secara keseluruhan terhadap pengguna sebesar 85,71%. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan penerapan Inferior Inventory tergolong Sangat Baik.

4.2 Saran

Oleh karenanya praktikan memberikan saran-saran yang bisa digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan proses bisnis dan mencapai tujuan bisnis.

1. Pemeliharaan Rutin: Tetapkan jadwal pemeliharaan rutin yang mencakup pembaruan perangkat lunak, peningkatan keamanan, dan perbaikan bug. Pastikan pemeliharaan rutin ini tidak diabaikan.
2. Optimisasi Infrastruktur: Pertimbangkan untuk meningkatkan atau memperbarui infrastruktur teknologi yang mendukung aplikasi.

Pastikan kapasitasnya mencukupi untuk mengatasi beban pengguna saat ini dan yang diantisipasi.

3. Pendidikan Pengguna: Sosialisasikan kepada pengguna tentang pentingnya menjaga data yang akurat dan beri panduan tentang cara memperbarui informasi saat diperlukan. Berikan pelatihan yang diperlukan.
4. Manajemen Perubahan Sumber Data Eksternal: Jika sumber data eksternal berubah, pastikan ada prosedur untuk menyesuaikan integrasi data dalam aplikasi agar tetap sesuai dengan perubahan tersebut.

